

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatnya jumlah persaingan di dunia Industri peningkatan waktu jam kerja serta kuantitas produk menjadi hal yang utama. Tentu hal ini akan menekankan karyawan untuk bekerja lebih ekstra dari biasanya. Banyak perusahaan yang sudah menggunakan mesin sebagai media pembantu dalam proses produksi hingga proses finishing. Hal ini akan memudahkan karyawan dalam bekerja sehari-hari dan mendapat jumlah produksi yang banyak. Akan tetapi perlu diperhatikan kembali kepada sistem ergonomi yang terdapat dalam perusahaan tersebut karena apabila sistem ergonomi diabaikan maka akan menimbulkan keluhan terhadap karyawan yang kemudian akan menimbulkan kurangnya mobilitas kinerja dari karyawan sehingga dapat mengakibatkan sistem produksi menjadi terhambat.

CV. JNG termasuk kedalam perusahaan home industri pada bidang finishing cutting. Sehingga dibutuhkan keahlian, ketelitian, waktu yang relatif cepat pada proses tersebut. Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang utama pada pelaksanaan proses kerja manual dalam dunia industri, melaksanakan proses kerja manual. Hal tersebut dapat diakibatkan karena adanya proses yang tidak dapat terselesaikan dengan mesin dan oleh sebab itu maka proses tersebut akan menyebabkan keluhan pada karyawan yang bekerja secara manual dengan kurun waktu 8 jam per hari. Ini akan mengakibatkan keluhan otot yang bila dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini di akibatkan oleh postur tubuh pekerja yang kurang memperhatikan standar operasional kerja dan kurang baiknya fasilitas kerja, maka terdapat beberapa karyawan dengan jumlah banyak yang merasakan keluhan otot *Musculoskeletal Disorder*. Dalam dunia medis keluhan otot ini dinamakan MSDs (*Musculoskeletal Disorder*) yaitu gangguan sistem otot yang disebabkan oleh pekerjaan yang tidak memperhatikan sistem ergonomi. *Musculoskeletal Disorder* merupakan suatu gangguan otot yang disebabkan secara berulangnya pekerjaan yang dilaksanakan dengan posisi kerja yang tidak tepat dan benar.

Agar mengetahui jenis keluhan yang diderita oleh karyawan, maka perlu dilakukan penyebaran kuesioner terhadap keluhan yang dialami oleh karyawan selama bekerja dan hasil akhir produksi dalam 1 shift, hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui jenis keluhan yang akan berdampak pada hasil akhir produksi. Berikut adalah tabel kuesioner hasil wawancara yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kuesioner Terhadap Keluhan Otot

No	Nama	Usia	Jenis Keluhan
1	Cahya	21	Sakit di area pinggang dan lengan atas
2	Firzan	22	Sakit di area pinggang dan lengan atas
3	Alip	22	Sakit di lengan bagian atas dan pinggang
4	Febri	22	Sakit di lengan bagian atas dan bawah
5	Ciko	20	Sakit di pinggang dan lengan bagian bawah
6	Ajeng	20	Sakit di lengan bawah, pinggang, dan lengan bagian atas
7	Danang	23	Sakit di pinggang dan lengan kanan bagian atas
8	Dwi	21	Sakit di bagian lengan atas dan bawah
9	Agung	22	Sakit di lengan atas dan bawah
10	Ridwan	23	Sakit di pinggang dan lengan atas

Sumber: Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel diatas mayoritas karyawan memiliki keluhan yaitu sakit di area pinggang, dan lengan bagian atas dan bawah, hal ini membuktikan bahwa sistem ergonomi disana masih belum berjalan dengan baik. Ini adalah menjadi suatu permasalahan apabila tidak dilakukan investigasi lebih lanjut maka akan menimbulkan keluhan otot yang berkelanjutan, bahkan mengakibatkan perubahan postur tubuh karyawan akibat pekerjaan yang tidak menggunakan sistem ergonomi.

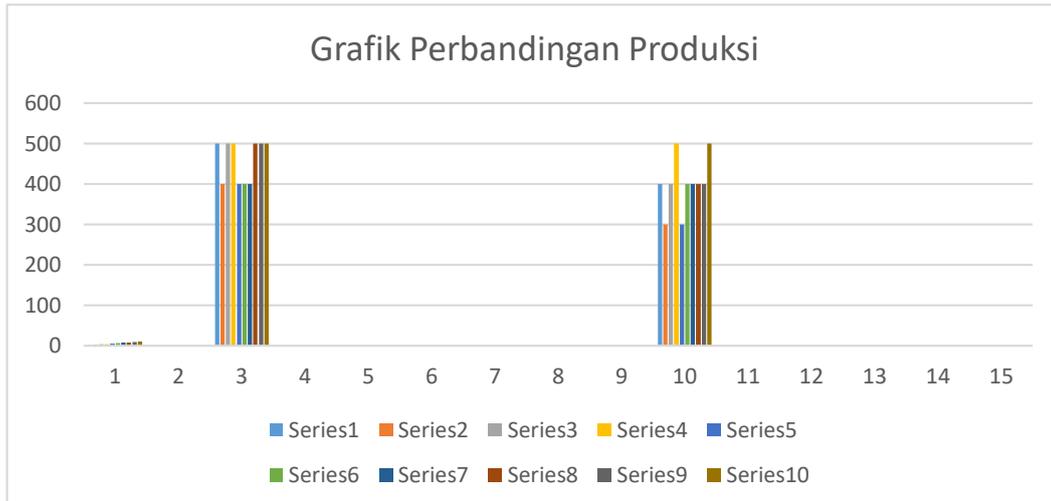
Tabel 1.2 Tabel Perbandingan Hasil Akhir Produksi

No	Stasiun Kerja	Hitungan Shift	Hasil Bulan Januari	Hasil Bulan Agustus	Target
1	Drilling A	1 Shift	500	400	600
2	Drilling B	1 Shift	400	300	600
3	Drilling C	1 Shift	500	400	600
4	Drilling D	1 Shift	500	500	600
5	Drilling E	1 Shift	400	300	600
6	Drilling F	1 Shift	400	400	600
7	Drilling G	1 Shift	400	400	600
8	Drilling H	1 Shift	500	400	600
9	Drilling I	1 Shift	500	400	600
10	Drilling J	1 Shift	500	500	600

Sumber: Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan dari tabel hasil akhir produksi dapat terlihat bahwa hasil tercapai produksi dari bulan lalu berkisar antara 500 – 400 pcs dan bulan ini berkisar 300 – 400 pcs. Hal ini berdampak pada keuntungan dari CV tersebut sehingga permasalahan tersebut perlu di tindak lanjuti.

Gambar 1.1 di bawah ini adalah bentuk grafik perbandingan hasil dari bulan Januari dengan bulan Agustus di tahun 2020.



**Gambar 1.1** Grafik Perbandingan Hasil Produksi Bulan Januari sampai Agustus tahun 2020

Sumber: Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan grafik pada gambar 1.1 menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan bahkan cenderung menurun dari bulan Januari sampai bulan Agustus pada tahun 2020. Maka dari hal tersebut perlu di investigasi lebih lanjut terhadap fenomena tersebut. Disamping fenomena tersebut para karyawan mengalami keluhan karena kurangnya SOP pada area *drilling*.

Dalam studi kasus ini peneliti melakukan analisis terhadap keluhan MSDs (*Musculoskeletal Disorder*) dengan digunakan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*). Perbedaan metode jenis REBA dapat dibedakan dengan metode RULA yaitu bahwa dengan metode tersebut digunakan untuk menganalisa pekerjaan berdasarkan posisi tubuh. Metode ini didesain untuk mengevaluasi pekerjaan atau aktivitas dimana pekerjaan tersebut menimbulkan rasa tidak nyaman seperti kelelahan pada leher, tulang punggung, lengan dan lain sebagainya. Sedangkan RULA merupakan metode yang digunakan untuk menilai posisi kerja yang dilakukan tubuh bagian atas. Metode ini digunakan untuk menyelidiki resiko kelainan yang dialami oleh karyawan dalam melakukan aktivitas kerja yang memanfaatkan tubuh bagian atas. Melalui dengan dilakukannya analisis postur kerja REBA diharapkan dapat mengurangi potensi keluhan yang di alami oleh karyawan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka identifikasi masalah yang ditemukan penulis yaitu :

1. Adanya keluhan otot *Musculoskeletal Disorder* yang mengakibatkan karyawan mengalami sakit punggung, leher, dan pinggang.
2. Analisis postur tubuh menggunakan REBA

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang dirumuskan penulis pada penelitian ini yaitu:

1. Apa yang menyebabkan karyawan mengalami keluhan otot *Musculoskeletal Disorder*?
2. Bagaimana penilaian postur kerja menggunakan metode REBA pada proses drilling?

## 1.4 Batasan Masalah

Dibutuhkan batasan masalah agar pembahasan pada penelitian ini tidak menyimpang dari tema pokok dan permasalahan, maka Penulis melakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Studi kasus penelitian ini adalah analisis postur kerja pada proses *drilling*
2. Digunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA).

## 1.5 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

1. Melakukan analisa terhadap keluhan *Musculoskeletal Disorder* terhadap karyawan CV. JNG.
2. Membuat Fasilitas kerja yang bermanfaat untuk CV. JNG.
3. Membuat Standar Operasional Prosedur terhadap proses kerja *drilling*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat manfaat yang ingin didapat dari hasil penelitian yaitu :

1. Mengurangi dampak potensi akibat postur kerja yang tidak baik dan benar
2. Mengurangi tingkat keluhan *Musculoskeletal Disorder* pada proses *drilling*.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV. JNG yang berlokasi Cibitung, Kab. Bekasi, Desa Wanajaya pada tanggal 04 April tahun 2020.

## **1.8 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) sebagai salah satu pemecahan permasalahan.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian skripsi ini penyusunan laporan terdiri dari beberapa bab yang memiliki uraian penjelasan yang singkat dan adanya penjelasan selama melakukan penelitian. Hal tersebut bertujuan agar pembahasan tersusun secara sistematis dan spesifik sesuai berdasar topik dan permasalahan. Pada laporan penelitian ini tersusun dari 5 bab, yakni:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab landasan teori ini berisi mengenai literature-literatur dan dasar-dasar teori yang sesuai dalam penyusunan dan menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian dibahas mengenai tahapan-tahapan serta menguraikan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

### **BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab analisis data dan pembahasan mencakup mengenai hasil analisis suatu data serta pembahasan dari hasil pengolahan data.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab penutup menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan analisa data yang telah melalui proses pengolahan dan saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini menulis berbagai sumber-sumber referensi yang di anggap valid.

